



Meningkatkan Kapasitas Perangkat Desa dengan Memberikan Pelatihan Public Speaking di Margaluyu, Kota Serang

Increasing the Capacity of Village Officials by Providing Public Speaking Training in Margaluyu, Serang City

Eka Susilawati^{1*}, Noerma Kurnia Fajarwati², Sindy Pramudita³, Ismi Latifah⁴, Nadivah⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Bina Bangsa, Indonesia

ekasusilawati.email@gmail.com^{1*}

Alamat: JL Raya Serang - Jakarta, KM. 03 No. 1B, Panancangan, Kec. Cipocok Jaya, Kota Serang, Banten 42124

Korespondensi penulis: ekasusilawati.email@gmail.com

Article History:

Received: Juli 31, 2024;

Revised: Agustus 15, 2024;

Accepted: August 29, 2024;

Published: Agustus 31, 2024;

Keywords: Capacity, Training, Public Speaking, and Village Officials

Abstract: *The ability to speak in public is an important competency required by village officials in carrying out leadership duties, communicating with the community, and delivering village development programs. This service program aims to increase the capacity of village officials in Margaluyu Village, Serang City, through public speaking skills training. This training is designed with a practical approach which includes communication theory, persuasion techniques, and simulations of speaking in front of an audience. Through this training, village officials are expected to be able to communicate more effectively, increase self-confidence, and strengthen community participation in various village activities. The evaluation results showed that after the training, participants experienced improvements in communication skills, message preparation, and how to interact with residents. It is hoped that this program can become a model for improving the quality of human resources in other villages.*

Abstrak

Kemampuan berbicara di depan umum merupakan kompetensi penting yang diperlukan perangkat desa dalam melaksanakan tugas kepemimpinan, komunikasi dengan masyarakat, serta penyampaian program pembangunan desa. Program pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas perangkat desa di Desa Margaluyu, Kota Serang, melalui pelatihan keterampilan berbicara di depan umum (*public speaking*). Pelatihan ini dirancang dengan pendekatan praktis yang meliputi teori komunikasi, teknik persuasi, serta simulasi berbicara di depan audiens. Melalui pelatihan ini, perangkat desa diharapkan mampu berkomunikasi lebih efektif, meningkatkan kepercayaan diri, serta memperkuat partisipasi masyarakat dalam berbagai kegiatan desa. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa setelah pelatihan, peserta mengalami peningkatan dalam keterampilan komunikasi, penyusunan pesan, dan cara berinteraksi dengan warga. Program ini diharapkan dapat menjadi model bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia di desa-desa lainnya.

Kata Kunci: Kapasitas, Pelatihan, Public Speaking, dan Perangkat Desa

1. PENDAHULUAN

Manusia sebagai makhluk sosial secara alami perlu berinteraksi dengan orang lain untuk memenuhi kebutuhannya dan bekerja sama dalam masyarakat guna mencapai tujuan bersama, baik melalui interaksi interpersonal maupun dalam kelompok (Idawati et al., 2019). Di era modern ini, public speaking telah menjadi kemampuan yang sangat penting (Prihartini & Noverin, 2020), karena perkembangan zaman dan teknologi menuntut setiap individu untuk bersaing (Sartika & Konadi, 2022) dan terus meningkatkan kualitas diri mereka (Maspuroh et al., 2023).

Berbicara di depan umum adalah keterampilan penting dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam lingkungan keluarga maupun di tempat kerja (Rochiyati & Sariono, 2020). Keterampilan berbicara di depan umum tidak hanya tentang kemampuan berbicara, tetapi juga menjadi kebutuhan untuk menyampaikan informasi secara efektif dan mudah dipahami oleh audiens (Huda et al., 2022). Namun, banyak orang merasa kurang percaya diri saat harus berbicara di hadapan orang banyak (Mubarok et al., 2024). Padahal, keterampilan ini dapat dipelajari dan dilatih, karena public speaking adalah keterampilan yang bisa dikuasai dengan latihan.

Bagi perangkat desa, kemampuan berkomunikasi yang efektif menjadi salah satu keterampilan penting agar dapat menjalankan tugas-tugas pemerintahan dan melayani masyarakat (Soelistryowati & Nurwulan, 2020). Kemampuan ini memungkinkan mereka untuk menyampaikan informasi secara jelas dan efektif kepada masyarakat, baik dalam pertemuan resmi maupun saat memberikan pelayanan public (Suriyati et al., 2023). Dengan keterampilan public speaking yang baik, perangkat desa dapat membangun kepercayaan, meningkatkan partisipasi masyarakat dalam berbagai program, serta meminimalisir kesalahpahaman (Suhesty et al., 2024). Selain itu, komunikasi yang efektif memperkuat kapasitas kepemimpinan dan memperlancar koordinasi antaranggota desa (Krisnawati, 2020), yang penting dalam mengelola pembangunan desa dan melayani kebutuhan masyarakat.

Di Desa Margaluyu, Kecamatan Kasemen, Kota Serang, pelatihan public speaking menjadi sebuah kebutuhan yang dapat meningkatkan kapasitas perangkat desa dalam menyampaikan informasi, memberikan sosialisasi, dan berkomunikasi secara jelas dengan warga. Pelatihan public speaking ini memiliki beberapa tujuan utama yaitu:

- a. Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Perangkat Desa dalam menyampaikan informasi dengan jelas, lugas, dan percaya diri di hadapan public
- b. Membangun Kepercayaan Diri dalam Berbicara di Depan Umum, terutama saat harus berinteraksi dengan masyarakat atau memimpin rapat desa.

- c. Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik, di mana perangkat desa dapat lebih efektif dalam berkomunikasi dengan warga serta menyelesaikan permasalahan dengan cara yang profesional.
- d. Membangun Citra Positif Perangkat Desa sebagai representasi pemerintahan lokal yang berkompeten dan mampu berkomunikasi dengan baik.

Oleh karena itu, kelompok 11 Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) Universitas Bina Bangsa melakukan program pengabdian masyarakat untuk memberikan pelatihan public speaking kepada perangkat desa guna mendukung kelancaran administrasi dan pelayanan di desa.

2. METODE

Pelatihan public speaking ini digagas oleh kelompok 11 KKM Universitas Bina Bangsa yang ditempatkan di Kelurahan Margaluyu, Kecamatan Kasemen, Kota Serang. Pelatihan dilaksanakan selama satu hari yang dibagi dalam beberapa sesi interaktif dengan metode yang berfokus pada praktik langsung. Peserta berjumlah 15 orang merupakan perangkat desa di RW 05 dan RW 10 Desa Margaluyu terdiri dari ketua RT, ketua RW, ketua Pemuda, pemuka agama, dan tokoh masyarakat. Pemateri merupakan dosen prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Bina Bangsa sekaligus praktisi public speaking. Tempat pelatihan di adakan di SD Negeri Margaluyu.

3. HASIL

Dalam pelatihan public speaking, pemateri memberikan beberapa materi utama meliputi Teknik dasar public speaking dan mengelola rasa gugup (Ayuningtyas et al., 2024). Pada pelatihan ini, peserta juga diberikan kesempatan untuk praktik langsung berbicara di depan umum (Razali et al., 2023). Selain itu, peserta dibantu oleh pemateri diajarkan cara untuk membuat materi persentasi menggunakan media powerpoint (Salma et al., 2023). Terakhir, dilakukan sesi tanya jawab untuk menstimulasi kepercayaan diri peserta dalam pelatihan (Kustiwi et al., 2023).

Pada sesi Teknik Dasar Public Speaking, peserta diperkenalkan pada konsep dasar public speaking, seperti cara mengatur intonasi suara, bahasa tubuh yang tepat, dan penggunaan kontak mata. Mereka juga belajar cara menyusun alur penyampaian yang efektif agar pesan yang disampaikan bisa dipahami dengan baik oleh audiens. Salah satu tantangan dalam berbicara di depan umum adalah rasa gugup. Dalam sesi ini, perangkat desa diajarkan teknik-teknik relaksasi dan pengelolaan stres untuk mengatasi rasa gugup saat harus berbicara di depan

banyak orang. Latihan pernapasan dan manajemen kecemasan menjadi bagian penting dari sesi ini. Sesi Praktik Simulasi Berbicara di Depan Umum merupakan praktik langsung di mana peserta diminta untuk melakukan presentasi atau menyampaikan pidato singkat di hadapan peserta lainnya. Setiap peserta akan diberikan umpan balik konstruktif oleh fasilitator mengenai kelebihan dan hal-hal yang perlu ditingkatkan dalam teknik berbicara mereka.

Dalam era digital, kemampuan menggunakan alat bantu presentasi seperti slide atau proyektor menjadi penting. Pada sesi Penggunaan Alat Bantu Presentasi, peserta diajarkan cara menyusun materi presentasi yang menarik dan efektif, serta bagaimana memanfaatkan teknologi untuk mendukung penyampaian informasi. Kemampuan menghadapi pertanyaan dari audiens atau masyarakat juga menjadi fokus pelatihan. Melalui latihan diskusi dan tanya jawab, perangkat desa dilatih untuk memberikan respons yang jelas, singkat, dan tepat sasaran.



Gambar 1. Sesi Pelatihan Public Speaking

Selesai pelatihan, mahasiswa memberikan post-test pada peserta untuk melihat ketercapaian tujuan pelatihan. Berdasarkan hasil post-test diperoleh hasil bahwa pelatihan public speaking yang telah dilakukan mampu memberikan dampak positif bagi perangkat desa di RW 05 dan RW 10 Desa Margaluyu, antara lain:

a. Peningkatan Kepercayaan Diri

Setelah mengikuti pelatihan, para perangkat desa merasa lebih percaya diri dalam berbicara di hadapan umum, baik saat memimpin rapat desa maupun dalam sosialisasi kepada warga.

b. Komunikasi yang Lebih Efektif

Peserta pelatihan menunjukkan peningkatan kemampuan dalam menyampaikan informasi secara sistematis dan jelas. Hal ini berdampak pada pelayanan publik yang

lebih baik, terutama dalam penyampaian kebijakan desa dan program-program pemerintah.

c. Peningkatan Interaksi dengan Warga

Pelatihan ini membantu perangkat desa dalam meningkatkan interaksi dengan masyarakat. Mereka kini mampu menjalin komunikasi yang lebih baik, mendengarkan aspirasi warga dengan lebih empati, serta merespons keluhan warga dengan lebih profesional.

d. Pembentukan Budaya Diskusi yang Konstruktif

Pelatihan ini turut mendorong terbentuknya budaya diskusi yang konstruktif di lingkungan desa. Para perangkat desa lebih terbuka untuk berdiskusi dan menyelesaikan masalah bersama-sama dengan cara yang lebih efektif dan saling menghargai.

Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan terjadi perubahan positif dalam jangka panjang di Desa Margaluyu, khususnya dalam aspek komunikasi dan pelayanan publik. Perangkat desa yang memiliki kemampuan public speaking yang baik akan mampu menyampaikan informasi dan kebijakan dengan lebih jelas, membangun kepercayaan masyarakat, serta menciptakan lingkungan kerja yang lebih kolaboratif.

4. DISKUSI

Pelatihan public speaking yang dilakukan sudah sesuai dengan tahapan yang direncanakan dari awal hingga akhir. Meskipun berlangsung secara singkat, namun pelatihan ini terlihat sudah memberikan pemahaman baru bagi perangkat desa di wilayah Margaluyu, Kasemen, Kota Serang akan pentingnya menguasai panggung sebelum berbicara di depan umum. Adapun salah satu tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan pelatihan ini adalah perbedaan tingkat kemampuan komunikasi antarperangkat desa (Asriandhini, 2023; Fitriani et al., 2023; Johansyah et al., 2024). Untuk mengatasi hal ini, pelatihan telah dilakukan dalam kelompok-kelompok kecil (Harahap et al., 2024) sehingga peserta dapat belajar sesuai dengan kecepatan masing-masing (Jalal et al., 2023), dan mereka yang lebih mahir bisa membantu peserta lain yang masih kesulitan (Chumaeson, 2020; Nurchandriani et al., 2020; Rizky & D.Aksa, 2020).



Gambar 2. Sesi Pemberian Sertifikat pada Pemateri dalam Pelatihan Public Speaking

5. KESIMPULAN

Pelatihan public speaking bagi perangkat desa di Desa Margaluyu adalah bagian dari upaya meningkatkan kualitas pemerintahan lokal melalui komunikasi yang efektif. Dengan kemampuan berbicara yang baik, perangkat desa tidak hanya dapat meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, tetapi juga menjadi contoh dalam membangun dialog yang sehat di komunitas. Pelatihan ini diharapkan dapat menjadi langkah awal menuju tata kelola desa yang lebih transparan dan responsif terhadap kebutuhan warganya.

Pengakuan/Acknowledgements

Ucapan terimakasih disampaikan kepada semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat diantaranya Satgas KKM Universitas Bina Bangsa, Camat Kasemen, Lurah Margaluyu, Perangkat Desa di RW 05 dan RW 10 Desa Margaluyu, dan anggota kelompok 11 KKM Universitas Bina Bangsa.

DAFTAR REFERENSI

- Asriandhini, B. (2023). Pelatihan Teknik Effective Public Speaking untuk Meningkatkan Kecakapan Berbicara Dalam Organisasi. *Artinara*, 2(2), 85–92. <https://doi.org/10.36080/art.v2i2.65>
- Ayuningtyas, F., Tayibnapis, R. G., Intyaswati, D., Istiyanto, S. B., & Bintarti, A. (2024). Pendampingan peningkatan public speaking melalui storytelling dalam kehumasan kementerian. *KACANEGARA Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 7(2), 165. <https://doi.org/10.28989/kacanegara.v7i2.2015>

- Chumaeson, W. (2020). Pelatihan Public Speaking pada Generasi Muda Desa Kiringan Boyolali. *Intelektiva: Jurnal Ekonomi, Sosial Dan Humaniora*, 1(08), 137–143.
- Fitriani, Y., Wardarita, R., Ali, M., Rukiyah, S., & Indah Utami, P. (2023). Pelatihan public speaking sebagai peningkatan kemampuan berbicara guru. *Wahana Dedikasi*, 6(1), 117–122. <http://dx.doi.org/10.31851/dedikasi.v6i1.11277>
- Harahap, F. O., Rifa'i, R., Firmasari, D., & Amin, S. (2024). Pelatihan Public Speaking Pada Siswa Sekolah Dasar Negeri 74 Kota Bengkulu. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bumi Rafflesia*, 7(1), 14–19. <https://doi.org/10.36085/jpmbr.v7i1.6320>
- Huda, M. S., Asyura, M., & Syaifudin, S. (2022). Seminar Public Speaking Dan Event Organizer Pada Perangkat Desa Sungai Serabek Kecamatan Teluk Keramat Kabupaten Sambas. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 1–10. <https://doi.org/10.37567/pkm.v2i1.989>
- Idawati, I., Handayani, B., Anwar, K., Putri, A., & Angela, A. R. (2019). Workshop Public Speaking Melatih Siswa Terampil Bicara di Depan Umum. *Community Education Engagement Journal*, 1(1), 1–7. <https://doi.org/10.25299/ceej.v1i1.3864>
- Jalal, N. M., Gaffar, S. B., Syam, R., Syarif, K. A., & Idris, M. (2023). Pemberian Pelatihan Public Speaking Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Dan Keterampilan Presentasi Di Depan Umum. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 3(2), 192–200. <https://doi.org/10.53769/jai.v3i2.460>
- Johansyah, O. N. P., Manda, D., Sulmiah, Aina, A. N., & Dody, H. (2024). Express Yourself! Pelatihan Public Speaking untuk Remaja di SMP Cokroaminoto Tamalanrea Makassar. *Jurnal Sipakatau*, 1(4), 89–95.
- Krisnawati, W. (2020). Pelatihan Etika Komunikasi Dan Public Speaking Untuk Para Perangkat Desa Pucung Balongpanggung Gresik. *DedikasiMU(Journal of Community Service)*, 2(3), 417. <https://doi.org/10.30587/dedikasimu.v2i3.1643>
- Kustiwi, I. A., Prisilia, S., Fitriya, N. R., Oktavianty, S., Novita, N., & Putri, A. (2023). Penerapan public speaking pada karang taruna Desa Cupak. *Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(2), 158–165. <https://doi.org/10.58192/karunia.v2i2.1041>
- Maspuroh, U., Sugiarti, D. H., Rosalina, S., & Nurhasanah, E. (2023). Pelatihan Public Speaking dan Etika Komunikasi untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Perangkat Desa Tegalurung serta Pendampingan Pembuatan Video Profil Desa. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 8(2), 522–531. <https://doi.org/10.30653/jppm.v8i2.407>
- Mubarok, S., Sholichah, L., Anggraeni, N. F., & Alima, M. (2024). Urgensi pelatihan public speaking guna meningkatkan kepercayaan diri dan keterampilan berbicara di TPA Dusun Jetis Desa Sidomulyo. *Tintamas: Jurnal Pengabdian Indonesia Emas*, 1(1), 69–80.
- Nurcandrani, P. S., Asriandhini, B., & Turistiati, A. T. (2020). Pelatihan Public Speaking untuk Membangun Kepercayaan Diri dan Keterampilan Berbicara pada Anak-Anak di Sanggar Ar-Rosyid Purwokerto. *Jurnal Abdi MOESTOPO*, 3(1), 27–32. <https://doi.org/10.32509/am.v3i01.979>

- Prihartini, L., & Noverin, R. (2020). Public Speaking Kepala Desa dalam Meningkatkan Kegiatan Gotong Royong pada Kalangan Milenial di Desa Senda Mukti. *Aktivasi: Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 1(14), 28–33.
- Razali, G., Andamisari, D., Putranto, A., Ambulani, N., Sanjaya, F., & Deryansyah, A. D. (2023). Pelatihan Public Speaking Dalam Meningkatkan Komunikasi Sosial. *Community Development Journal*, 4(2), 4765–4773.
- Rizky, I. J., & D.Aksa, Y. A. (2020). Pelatihan Public Speaking. *Devosi*, 1(1), 23–29. <https://doi.org/10.33558/devosi.v1i1.2491>
- Rochiyati, A. E., & Sariono, A. (2020). Peningkatan Kemampuan dan Keterampilan Public Speaking bagi Perangkat Desa Kamal Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember. *Jurnal Abdidas*, 1(3), 149–156.
- Salma, Z. N. N., Asmara Dwi Aksa, Y., & Marginingsih, R. (2023). Pelatihan Public Speaking Untuk Menunjang Kemampuan Presentasi Siswa Di Desa Sindangjaya. *An-Nizam*, 2(3), 114–121. <https://doi.org/10.33558/an-nizam.v2i3.7536>
- Sartika, D., & Konadi, H. (2022). Pelatihan Public Speaking pada Perangkat Desa Tansaran Bidin Kecamatan Bandar Kabupaten Bener Meriah Aceh. *Jurnal Abdidas*, 3(5), 814–821. <https://doi.org/10.31004/abdidas.v3i5.679>
- Soelistyowati, R. D., & Nurwulan, T. (2020). Workshop Public Speaking Sebagai Salah Satu Upaya Profesionalisasi Dalam Memperoleh Presisi Verbal Bagi Perangkat Desa Cilebut Barat. *Jurnal PIKMA : Publikasi Ilmu Komunikasi Media Dan Cinema*, 2(1), 58–73. <https://doi.org/10.24076/pikma.2019v2i1.396>
- Suhesty, A., Silalahi, W. G., Novdiriyanto, M. S., Alaydrus, A., Sari, R. Y., & Ferdinand, A. (2024). Public Speaking Training: Optimalisasi Kepercayaan Diri dan Efektivitas Memengaruhi Orang Lain. *Plakat : Jurnal Pelayanan Kepada Masyarakat*, 6(1), 74. <https://doi.org/10.30872/plakat.v6i1.13226>
- Suriyati, Wardayanti, Irmayanti, Judrah, M., & Mustamir. (2023). Pembinaan Public Speaking di Desa Samaturue Public Speaking Development in Samaturue Village. *KHIDMAH: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Pembinaan*, 3(2), 99–105.